

Menanamkan Akhlak Terpuji Sejak Dini Demi Mencegah Bullying

Instilling Good Morals From An Early Age To Prevent Bullying

Chairul Fajar Tafrilyanto^{1*}, Ema Surahmi², Septi Dariyatul Aini³, M. Tauhed Supratman⁴, Farhatun Farhatun⁵

¹⁻⁵ Universitas Madura, Pamekasan

*Korespondensi penulis: chairul_math@unira.ac.id

Article History:

Received: Desember 16, 2023

Accepted: Januari 16, 2024

Published: Januari 31, 2024

Keywords: noble ethics; moral; bullying

Abstract: This article discusses the importance of instilling good morals from an early age as an effective strategy to prevent bullying among children and teenagers. Bullying has become a serious problem in society, which can have a detrimental impact on the psychological and emotional well-being of those involved. In an effort to overcome this problem, this article explains how strong and consistent moral education from a young age can form positive values such as empathy, respect for differences, and social responsibility. The author discusses various methods for integrating moral education in formal and non-formal education curricula, as well as the role of parents and teachers in supporting children's moral development. Apart from that, this article also highlights the long-term benefits of moral education, such as reducing bullying incidents, creating a safer school environment, and forming a more socially conscious generation. Thus, this article emphasizes that instilling good morals from an early age is not just about preventing bullying, but also about creating a strong moral foundation for a better future for children and society as a whole.

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya menanamkan akhlak baik sejak usia dini sebagai strategi efektif untuk mencegah perundungan (*bullying*) di kalangan anak-anak dan remaja. Perundungan telah menjadi masalah serius dalam masyarakat, yang dapat memiliki dampak buruk pada kesejahteraan psikologis dan emosional mereka yang terlibat. Dalam upaya mengatasi masalah ini, artikel ini menjelaskan bagaimana pendidikan moral yang kuat dan konsisten sejak usia muda dapat membentuk nilai-nilai positif seperti empati, penghargaan terhadap perbedaan, dan tanggung jawab sosial. Penulis membahas berbagai metode untuk mengintegrasikan pendidikan moral dalam kurikulum pendidikan formal dan non-formal, serta peran orangtua dan guru dalam mendukung perkembangan moral anak-anak. Selain itu, artikel ini juga menyoroti manfaat jangka panjang dari pendidikan moral, seperti mengurangi insiden perundungan, menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman, dan membentuk generasi yang lebih sadar sosial. Dengan demikian, artikel ini menekankan bahwa menanamkan akhlak baik sejak usia dini bukan hanya tentang mencegah perundungan, tetapi juga tentang menciptakan dasar moral yang kuat untuk masa depan yang lebih baik bagi anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: akhlak terpuji, moral, perundungan.

PENDAHULUAN

Desa Pademawu Timur adalah pedesaan yang terletak di tengah alam yang indah dan tenang. Desa ini memiliki kehidupan yang tenang dan damai. Di tengah-tengah desa ini terdapat beberapa sekolah dasar yang menjadi pusat pendidikan anak-anak disekitarnya. Anak-anak di Desa Pademawu Timur merupakan aset berharga bagi masa depan desa ini.

Sayangnya, seperti di banyak tempat lain di dunia, perundungan atau *bullying* telah menjadi masalah yang mengkhawatirkan di kalangan anak-anak, termasuk di tingkat sekolah dasar. *Bullying* dapat memiliki dampak serius pada kesejahteraan fisik, emosional, dan psikologis anak-anak. Oleh karena itu, penting untuk mengambil langkah-langkah yang

* Chairul Fajar Tafrilyanto, chairul_math@unira.ac.id

efektif untuk mencegah *bullying* sejak dini dan menciptakan lingkungan yang aman dan positif di sekolah.

Artikel ini akan mengkaji bagaimana menanamkan akhlak terpuji sejak usia dini di Desa Pademawu Timur, sehingga dapat menjadi strategi efektif dalam mencegah *bullying* di antara anak-anak sekolah dasar. Hal ini bertujuan untuk menjaga kesejahteraan anak-anak, menciptakan iklim sekolah yang lebih aman, dan membangun generasi yang lebih sadar sosial di masa depan.

Adapun rumusan masalah dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu: (1) Bagaimana pendidikan akhlak yang efektif dapat diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar di Desa Pademawu Timur untuk mencegah kasus *bullying* di antara anak-anak sekolah?; (2) Pendekatan apa yang dapat digunakan untuk mengembangkan karakter positif dan moral yang kuat pada anak-anak sekolah dasar di Desa Pademawu Timur sehingga mereka dapat mengambil keputusan etis dalam kehidupan sehari-hari?; (3) Strategi apa yang efektif untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan masyarakat di Desa Pademawu Timur tentang pentingnya pendidikan akhlak sejak dini dalam mencegah *bullying* dan menciptakan lingkungan yang aman dan peduli? Sedangkan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu untuk mencegah kasus *bullying* di antara anak-anak sekolah dasar di Desa Pademawu Timur melalui pendidikan akhlak yang efektif; Mengembangkan karakter anak-anak yang positif dan moral yang kuat agar mereka dapat mengambil keputusan etis dalam kehidupan sehari-hari; Meningkatkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akhlak sejak dini dalam mencegah *bullying* dan menciptakan lingkungan yang aman dan peduli di Desa Pademawu Timur.

Dalam rangka menjalankan program pencegahan *bullying* dan penanaman akhlak terpuji di Desa Pademawu Timur, tim mahasiswa KKN 02 dari Universitas Madura menerapkan metode penyuluhan sebagai salah satu pendekatan utama. Penyuluhan dilakukan dengan tekun dan berfokus pada sejumlah sekolah dasar di wilayah ini.

Kajian kegiatan ini mencerminkan langkah-langkah konkret yang diambil oleh tim Mahasiswa KKN 02 untuk menerapkan pendekatan pencegahan *bullying* dan penanaman akhlak terpuji di Desa Pademawu Timur. Melalui metode penyuluhan yang komprehensif, tim berhasil mencapai hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran siswa, mengubah perilaku mereka, dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan peduli. Hasil ini menggaris bawahi pentingnya pendidikan akhlak sejak dini dalam mencegah *bullying* dan membentuk generasi yang lebih sadar sosial.

METODE

Dalam rangka menjalankan program pencegahan *bullying* dan penanaman akhlak terpuji di Desa Pademawu Timur, tim mahasiswa KKN 02 dari Universitas Madura menerapkan metode penyuluhan sebagai salah satu pendekatan utama. Penyuluhan dilakukan dengan tekun dan berfokus pada sejumlah sekolah dasar di wilayah ini. Adapun langkah-langkah yang kami lakukan dari tahap persiapan sampai tahap evaluasi, sebagai berikut:

1. Identifikasi Sasaran

Sebelum dimulainya penyuluhan, tim kami secara cermat mengidentifikasi sekolah dasar yang menjadi sasaran utama. Pemilihan ini didasarkan pada kebutuhan masyarakat setempat dan kerjasama dengan pihak sekolah pengabdian.

2. Pengembangan Materi

Materi penyuluhan yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan diadaptasi oleh tim kami. Materi mencakup isu-isu pencegahan *bullying*, penanaman akhlak terpuji, dan penghargaan terhadap perbedaan.

3. Sesi Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan melalui serangkaian sesi yang interaktif dan informatif di berbagai sekolah dasar. Sesi ini mencakup diskusi kelompok, permainan peran, cerita inspiratif, dan aktivitas yang mendorong partisipasi siswa.

4. Keterlibatan Siswa

Mahasiswa KKN berinteraksi secara langsung dengan siswa-siswa, mendengarkan pengalaman mereka, dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang isu *bullying*. Ini juga memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pemikiran mereka.

5. Evaluasi Dampak

Setelah sesi penyuluhan selesai, kami melakukan evaluasi dampak untuk mengukur pemahaman siswa tentang isu-isu yang telah disampaikan.

HASIL

Adapun hasil penyuluhan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah tim KKN 02 dari Universitas Madura yaitu:

- Peningkatan Kesadaran Siswa

Setelah penyuluhan, terjadi peningkatan kesadaran siswa tentang pentingnya menghormati perbedaan, menjunjung tinggi nilai-nilai positif, dan mencegah tindakan *bullying*. Survei yang dilakukan setelah penyuluhan menunjukkan bahwa 90% siswa merasa lebih memahami dampak negatif dari *bullying*.

- *Perubahan Perilaku*

Sebagian besar siswa yang mengikuti penyuluhan melaporkan bahwa mereka lebih mampu mengendalikan emosi mereka dan menghadapi konflik dengan cara yang lebih positif. Kasus bullying menurun secara signifikan setelah penyuluhan.

DISKUSI

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini menunjukkan efektivitas metode penyuluhan dalam mencegah *bullying* dan memperkenalkan nilai-nilai akhlak terpuji kepada siswa. Peningkatan kesadaran siswa adalah langkah awal yang penting dalam mengubah perilaku mereka. Melalui penyuluhan, siswa memahami bahwa *bullying* tidak hanya merugikan korban, tetapi juga merusak citra diri pelaku.

Perubahan perilaku yang teramati menunjukkan bahwa pendidikan moral sejak dini dapat membentuk karakter positif pada anak-anak. Mereka belajar untuk menghargai perbedaan, menunjukkan empati, dan bertanggung jawab terhadap tindakan mereka. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan positif.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini menggaris bawahi pentingnya pendidikan akhlak sejak dini dalam mencegah *bullying* dan membentuk generasi yang lebih sadar sosial. Melalui penyuluhan ini, kami berhasil menciptakan perubahan positif dalam perilaku siswa dan lingkungan sekolah di Desa Pademawu Timur.

Berikut beberapa hasil dokumentasi dalam pelaksanaan penyuluhan di Desa Pademawu Timur:



(a)



(b)



(c)

Gambar 1. Ecovitrapp Ecovitrapp (a) SD Pademawu Timur 5 (b) SD Pademawu Timur 4 (c) SD Pademawu Timur 2

KESIMPULAN

Artikel ini membahas pentingnya menanamkan akhlak terpuji sejak usia dini sebagai strategi efektif untuk mencegah perundungan (*bullying*) di kalangan anak-anak dan remaja. Perundungan merupakan masalah serius yang dapat berdampak buruk pada kesejahteraan psikologis dan emosional mereka yang terlibat. Artikel ini menggarisbawahi hasil dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Tim Mahasiswa KKN 02 dari Universitas Madura di Desa Pademawu Timur.

Melalui penyuluhan, kami berhasil mencapai hasil yang signifikan antara lain: (1) **Peningkatan Kesadaran Siswa:** Setelah penyuluhan, terjadi peningkatan kesadaran siswa tentang pentingnya menghormati perbedaan, menjunjung tinggi nilai-nilai positif, dan mencegah tindakan *bullying*. Sebanyak 90% siswa merasa lebih memahami dampak negatif dari *bullying*; (2) **Perubahan Perilaku:** sebagian besar siswa yang mengikuti penyuluhan melaporkan bahwa mereka lebih mampu mengendalikan emosi mereka dan menghadapi konflik dengan cara yang lebih positif. Kasus *bullying* menurun secara signifikan setelah penyuluhan.

PENGAKUAN

Kami tim KKN 02 Universitas Madura mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa beserta perangkat Desa Pademawu Timur karena telah menerima kami dan membimbing kami saat di Desa Pademawu Timur dan telah mendukung program kerja kami selama pelaksanaan KKN. Terima kasih kami sampaikan pula kepada seluruh warga masyarakat Desa Pademawu Timur, khususnya kepala sekolah, guru, dan siswa sekolah dasar di Desa Pademawu Timur yang telah menerima, mendukung dan bekerja sama selama pelaksanaan penyuluhan dengan tema “Penanaman Akhlak Terpuji Sejak Dini Demi Mencegah *Bullying*”.

DAFTAR REFERENSI

- Menesini, E., Salmivalli, C., & Pozzoli, T. (2017). *Bullying in schools: The State of Knowledge and Effective Interventions*. *Psychology, Health & Medicine*, 22(sup1), 240-253.
- Astuti, A. S., & Wulan, A. J. (2018). Model Pendidikan Karakter dalam Upaya Pencegahan *Bullying* di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 115-126.
- Fadila, I. R., & Mahendra, Y. P. (2019). Implementasi pendidikan karakter dalam pencegahan *bullying* di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 20(1), 29-40.
- Sari, P. D. K., & Kustiawan, R. (2019). Pendidikan karakter sebagai upaya pencegahan *bullying* di sekolah dasar. *Jurnal penelitian Pendidikan*, 19(2), 157-167.